

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
BERBASIS SAINTIFIK BAGI SISWA KELAS IV SDN 31
KAMPUNG TANJUNG KECAMATAN KOTO XI TARUSAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd)*

Oleh:

MUHAMAD IKHBAL

NPM: 1710013411072



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
BERBASIS SAINTIFIK BAGI SISWA KELAS IV SDN 31
KAMPUNG TANJUNG KECAMATAN KOTO XI TARUSAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

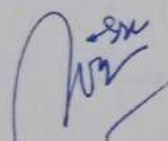
Disusun Oleh :

**Muhamad Ikhbal
NPM. 1710013411072**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul "Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik Bagi Siswa Kelas IV SDN 31 Kampung Tanjung Kecamatan Koto XI Trausan Kabupaten Pesisir Selatan" untuk pendaftaran wisuda 2021.

Padang, 2021

Disetujui oleh :
Pembimbing



Dr. Wirnita Eska, S. Pd., M.M

Executive Summary

Muhamad Ikhbal. 2021. "Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Sainifik Bagi Siswa Kelas IV SDN 31 Kampung Tanjung Kecamatan Koto XI Trausan Kabupaten Pesisir Selatan". Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : Dr. Wirnita Eska. S. Pd., M.M

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dapat menjadi sarana atau jembatan untuk mempelajari mata pelajaran lain. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang menjadi pengantar materi yang akan disampaikan oleh guru di sekolah. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga meliputi empat aspek keterampilan berbahasa: keterampilan mendengarkan keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Dalam proses pembelajaran. Masalah yang ditemukan adalah pada saat pembelajaran masa Pandemi Covid-19, dimana pada itu, siswa hanya belajar dua kali tatap muka dalam seminggu akan tetapi pada saat proses pembelajaran guru lebih cenderung menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab). Siswa lebih banyak diam, sehingga kurangnya partisipasi pada saat pembelajaran, Kadang guru hanya memberika tugas sekali seminggu untuk dikerjakan di rumah, bahan ajar yang digunakan adalah buku LKS dan buku tema yang sudah disediakan sekolah dengan kurikulum 2013 revisi 2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan 4-D yaitu *Define, Design, Develope* dan *Disseminate*. Namun pada penelitian ini hanya sampai pada tahap *Develope*. Subjek uji coba modul pembelajaran pada materi pecahan ini adalah siswa kelas IV SDN 31 Kampung Tanjung. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis hasil validasi modul, analisis hasil praktikalitas modul dan analisis hasil efektivitas modul. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah hasil angket, dan hasil akhir pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Sainifik pada materi Puisi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul yang dihasilkan dikategorikan sangat valid oleh validator dengan nilai rata-rata (91,19) dilihat dari aspek kelayakan isi (91,42), aspek penyajian dan tampilan (86,15), dan aspek bahasa (96). Hasil penelitian pada uji efektivitas dikategorikan efektif (100%) karena hasil tes siswa lebih dari KKM yaitu 100%. Modul yang dihasilkan dikategorikan sangat praktis oleh guru dengan rata-rata persentase (96%). Serta dikategorikan sangat praktis oleh siswa dengan rata-rata (100%).

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis saintifik untuk siswa kelas kelas IV SDN 31 Kampung Tanjung dinyatakan sangat valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia

Executive Summary

Muhamad Ikhbal. 2021. "Development of a Scientific-Based Indonesian Language Learning Module for Grade IV Students at SDN 31 Kampung Tanjung, Koto XI District, Trausan, Pesisir Selatan Regency". Thesis for Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Mentor : Dr. Wirnita Eska. S. Pd., M.M

Indonesian is a subject that can be a means or a bridge to learn other subjects. Indonesian is a subject that is an introductory material to be delivered by teachers in schools. In addition, learning Indonesian also includes four aspects of language skills: listening skills, speaking skills, reading skills and writing skills.

In the learning process. The problem found was during learning during the Covid-19 Pandemic, where at that time, students only studied twice face-to-face in a week but during the learning process the teacher was more likely to use conventional methods (lectures and questions and answers). Students are more silent, so there is a lack of participation during learning. Sometimes the teacher only gives assignments once a week to be done at home. The teaching materials used are worksheets and theme books that have been provided by the school with the 2013 revised 2017 curriculum.

This type of research is development research using a 4-D development model, namely Define, Design, Develop and Disseminate. However, in this research, it only reached the Develop stage. The subjects of the learning module trial on this fraction material were fourth grade students at SDN 31 Kampung Tanjung. The data analysis technique used is the analysis of the results of the module validation, the analysis of the results of the practicality of the module and the analysis of the results of the effectiveness of the module. The data taken in this study are the results of a questionnaire, and the final result of learning Indonesian by using a scientific-based Indonesian learning module on Poetry material.

The results showed that the resulting module was categorized as very valid by the validator with an average value (91.19) seen from the aspect of content feasibility (91.42), presentation and display aspects (86.15), and language aspects (96). The results of the research on the effectiveness test are categorized as effective (100%) because the student test results are more than the KKM, which is 100%. The resulting module is categorized as very practical by the teacher with an average percentage (96%). And categorized as very practical by students with an average (100%).

From the results of the study, it was concluded that the scientific-based Indonesian language learning module for grade IV students at SDN 31 Kampung Tanjung was declared very valid, practical, and effective for use in the Indonesian language learning process.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, K. M. U. (2019). Lafal Bahasa Indonesia Baku sebagai Bahasa Resmi Negara Indonesia. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 12(2), 266-277
- Apriliasari, R. A. (2015). Pengembangan Modul Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang Berbasis Pendekatan Saintifik di Kelas XI SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(3).
- Bakri, F., Rasyid, R., & Mulyaningsih, R. D. A. (2015). Pengembangan Modul Fisika Berbasis Visual untuk Sekolah Menengah Atas (SMA). *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 1(2), 67-74.
- Deswita, R., Kusumah, Y. S., & Dahlan, J. A. (2018). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa melalui Model Pembelajaran CORE dengan Pendekatan *Scientific*. *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(1), 35-43.
- Hidayah, N. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190-204.
- Indrawati, F. (2015). Pengaruh Kemampuan Numerik dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(3).

- Izzatul Mufidah, C. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Hubungan Masyarakat Kelas X APK 2 di SMKN 10 Surabaya. *Jurnal Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 2(2).
- Jamil, M. M. (2019). Optimalisasi Model ARCS Dalam Pembelajaran Saintifik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Peminatan Mata Pelajaran Geografi Di Kelas Matematika Ilmu Alam. *IJIS Edu: Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(1), 7-24.
- Kristin, F. (2016). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 90-98.
- Kuswono, K., & Khaeroni, C. (2017). Pengembangan Modul Sejarah Pergerakan Indonesia Terintegrasi Nilai Karakter Religius. *Historia: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 5(1), 31-44.
- Nurdin, M. P. (2016). Penerapan Kemampuan Berbicara dengan Metode Cooperativ Learning Tipe Artikulasi pada Siswa Kelas X Man 1 Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 2(2), 35-52.
- Nasution, M. K. (2018). Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Studia Didaktika*, 11(01), 9-16.
- Prasasti, R. (2016). Pengaruh Bahasa Gaul terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Unswagati. *LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon*, 18(3), 114-119.

- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Putra, F. G. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif dengan Pendekatan Matematika Realistik Bernuansa Keislaman terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 203-210.
- Rahayu, P., Asmahasanah, S., & Gustiawati, S. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Saintifik dengan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Basa Sunda Kelas III SD/MI. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 49-60.
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media Flashcard pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127-137.
- Simbolon, N. (2016). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 1(1), 58-69.
- Sari, R. K. (2020). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Role Playing terhadap Keterampilan Berbicara pada Bahasa Indonesia Tingkat SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 1(2), 69-76.

- Susanti, R. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Pai Berbasis Kurikulum 2013 di Kelas V SD Negeri 21 Batubasa, Tanah Datar. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 156-172.
- Septina, N., Farida, F., & Komarudin, K. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Siswa dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Tatsqif*, 16(2), 160-171.
- Sefriani, R., & Wijaya, I. (2018). Modul Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Adobe Director pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Sekolah Menengah Kejuruan. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 1(1), 60-71.
- Sugiyanto, S., Kartika, I., & Purwanto, J. (2012). Pengembangan Modul IPA Terpadu Berbasis Sains-Lingkungan-Teknologi-Masyarakat dengan Tema Teknologi Biogas. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 42(1).
- Utami, A. M. S., Purwadi, A. J., & Arifin, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi melalui Pemodelan pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 16 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 2(2), 141-146.
- Yunita, I. E., & Hakim, L. (2014). Pengembangan Modul Berbasis Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Karakter pada Materi Jurnal Khusus. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 2(1).

Yenti, I. N. (2016). Hasil Perancangan Modul Kalkulus Dasar dan Lanjut dengan Menggunakan Maple 14. *Ta'dib*, 19(1), 49-60.